



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

seri **2**
**BAHAN
AJAR**

Model
Penilaian
Pembelajaran
Kursus Online
Caregiver

Mengukur Tanda Vital dan Pemberian Obat Pada Klien

TAHUN 2019



MENGUKUR TANDA VITAL DAN PEMBERIAN OBAT PADA KLIEN

Seri Bahan Ajar Model Penilaian Pembelajaran Kursus Online Caregiver

Pengarah: Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Penanggung Jawab: Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

Pengendali : Kepala Seksi Program dan Evaluasi

Penyusun: Elis Handayani; Apipudin, M.Pd.; Agus Ramdani, S.Sos. MM.Pd.; Asep Saepudin S.Si

Narasumber/Pakar: Amos Duan Nugroho, S.Kom; Fauzi Arafat, S.Si, M.So

Kontributor: LKP Sinaama Kota Bandung Barat; PKBM Bina Bangsa Kabupaten Bandung;
SPNF SKB Kabupaten Garut Jawa Barat; SPNF SKB Kota Cimahi Jawa Barat

Pengelola Konten: Safitra Karyaliga; Mustopa Kamiludin

Desain Cover & Layout Isi: Amos Duan Nugroho

PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2019

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji serta syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa Seri Bahan Ajar dari Model Penilaian Pembelajaran Kursus Online Caregiver yang berjudul: **Mengukur Tanda Vital dan Pemberian Obat pada Klien** dapat diselesaikan dengan baik.

Hadirnya bahan ajar ini merupakan wahana untuk melengkapi pemahaman pengguna model dalam: 1) Memformulasikan soal-soal untuk mengukur peningkatan ranah kognitif peserta didik kursus *online caregiver*; 2) Mengoptimalkan fitur Quiz untuk memfasilitasi penilaian sumatif dalam bentuk *pre test* dan *post test* kursus *online caregiver*; 3) Mengoptimalkan fitur *Assignment*, *Chat*, dan *Choice* untuk memfasilitasi penilaian formatif kursus *online caregiver*; dan 4) Memformulasikan video-video tutorial bagi instruktur, admin, dan peserta didik untuk melakukan aktivitas penilaian pada *platform* kursus *online caregiver*.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengembang, narasumber, kontributor dan pihak terkait lainnya, yang telah berupaya maksimal dalam merancang, mencoba, dan menyempurnakan bahan ajar ini. Semoga dengan izin-Nya, bahan ajar ini dapat diterapkan lebih luas oleh para penggunanya. Aamiin.

Bandung Barat, November 2019
Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat


Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd. †
NIP 196101261988031002

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii

Mengukur Tanda-Tanda Vital

A. Uraian Materi.....	2
1. Mengukur Suhu Tubuh	2
2. Mengukur Denyut Nadi.....	3
3. Menghitung Pernafasan	3
4. Mengukur Tekanan Darah	4
B. Rangkuman.....	6
C. Soal Evaluasi	6

Pemberian Obat

A. Uraian Materi.....	8
1. Reaksi Obat.....	8
2. Persiapan Pemberian Obat	9
3. Perhitungan Dosis Obat	11
4. Teknik Pemberian Obat (yang menjadi kewenangan Pekarya Kesehatan) .	12
5. Contoh Penggolongan Obat.....	16
B. Rangkuman.....	18
C. Soal Evaluasi	19

DAFTAR PUSTAKA	20
----------------------	----

Kegiatan Belajar

1

Mengukur Tanda-Tanda Vital



A. Uraian Materi

Tanda-tanda vital merupakan suatu tanda penting yang menggambarkan keadaan fisiologis atau fungsi tubuh dan memberikan informasi penting untuk mengevaluasi keseimbangan dalam tubuh.

Tanda-tanda vital ini bermanfaat sebagai indikator yang jelas/objektif tentang keadaan klien untuk mengevaluasi keadaan klien selanjutnya dan sebagai klasifikasi dari data subjektif dan data objektif.

Yang termasuk tanda-tanda vital, yaitu

1. Suhu Tubuh,
2. Denyut Nadi,
3. Pernafasan, dan
4. Tensi/tekanan darah.



1. Mengukur Suhu Tubuh

Prosedur	Uraian
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Termometer2. Bungkuk/Piala ginjal, kasa3. Alat tulis dan kertas
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none">1. Mencuci tangan.2. Klien diberitahu.3. Klien duduk atau berbaring.4. Mencuci termometer dengan sabun dibawah air mengalir, keringkan.5. Turunkan air raksa sampai 35°Celsius dengan cara diayunkan.6. Pastikan ketiak kering.7. Letakkan termometer dibagian tengah ketiak,

Prosedur	Uraian
	<p>silangkan tangan pasien didada.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengukur suhu 6–10 menit, kemudian termometer diangkat. Membaca dan mencatat hasil pengukuran pada kertas.
Membereskan	<ol style="list-style-type: none"> Mencuci termometer, mengeringkan, dan mengembalikan tempatnya. Mencuci tangan.
Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> Hati-hati, sopan, dan teliti. Suhu normal 36° C–37° C.

2. Mengukur Denyut Nadi

Prosedur	Uraian
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Jam yang ada detiknya Alat tulis dan kertas
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> Mencuci tangan. Klien diberitahu. Klien duduk atau berbaring. Meraba nadi dengan 3 jari (jari tengah, jari telunjuk, jari manis) pada pergelangan tangan. Menghitung nadi selama satu menit Mencatat hasil pengukuran pada kertas.
Membereskan	Mencuci tangan
Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> Irama teratur/tidak, jumlah, kekuatan denyut. Denyut nadi normal <ol style="list-style-type: none"> Dewasa: 60–80 x per menit Anak: 80–100 x per menit Bayi: 100–120 x per menit

3. Menghitung Pernafasan

Prosedur	Uraian
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> Jam yang ada detiknya Alat tulis dan kertas

Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan. b. Klien duduk atau berbaring. c. Meletakkan 3 jari (jari tengah, jari telunjuk, jari manis) pada pergelangan tangan. d. Menghitung nafas pada waktu tarik nafas dan buang nafas selama satu menit. e. Mencatat hasil penghitungan nafas pada kertas.
Membereskan	Mencuci tangan
Perhatian	<ul style="list-style-type: none"> a. Amati irama kedalaman nafas. b. Hati-hati, teliti, dan sopan c. Pernapasan normal <ul style="list-style-type: none"> 1) Dewasa: 16–20 x per menit 2) Anak: 25 x per menit 3) Bayi: 30–35 x per menit

4. Mengukur Tekanan Darah

Prosedur	Uraian
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sphygmomanometer/tensimeter b. Stetoskop c. Alat tulis dan kertas
Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan. b. Klien diberitahu. c. Klien duduk atau berbaring, posisi lengan sejajar dengan jantung. d. Melipat baju lengan atas dan telapak tangan menghadap ke atas. e. Meraba arteri (denyut nadi) brachialis. f. Memasang manset 2,5 cm diatas lipatan lengan. g. Meletakkan pipa manset diatas arteri. h. Menghubungkan pipa tensi dengan pipa manset. i. Menutup sekrup balon. j. Membuka kunci permukaan air raksa. k. Letak tensi harus mendatar dan sejajar dengan garis

Prosedur	Uraian
	<p>mata.</p> <p>l. Meraba denyut nadi dilipatan siku dengan 3 jari (jari tengah, jari telunjuk, jari manis), letakkan ujung stetoskop di atasnya.</p> <p>m. Memompa balon sehingga udara masuk ke dalam manset sampai detak denyut nadi tak terdengar, sampai air raksa naik pada Sphygmomanometer menunjukkan angka tertentu menurut kebutuhan.</p> <p>n. Membuka sekrup balon pelan-pelan dengan kecepatan 2–3 mm Hg per detik sambil mata melihat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Angka pada Sphygmomanometer; 2) Mendengarkan detak pertama yang paling kuat disebut Systole; 3) Detak terakhir yang paling kuat disebut Diastole; 4) Mencatat hasil pengukuran pada kertas.
Membereskan	<ol style="list-style-type: none"> a. Menurunkan air raksa sampai 0 dan mengunci. b. Alat-alat dikembalikan ketempatnya. c. Mencuci tangan
Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> a. Kalau hasil tensi meragukan, harus diulang, tunggu 30 detik. b. Tekanan darah <ol style="list-style-type: none"> 1) Normal 120/80 mmHg 2) Rendah \leq 100/60 mmHg 3) Tinggi \geq 150/90 mmHg

B. Rangkuman

1. Vital Sign atau tanda-tanda vital sangat penting dan merupakan hal pokok dalam pelayanan pengasuhan klien.
2. Pekarya Kesehatan wajib mampu menguasai keterampilan dalam pengukuran tanda-tanda vital, antara lain:
 - a. mengukur tekanan darah;
 - b. mengukur suhu tubuh;
 - c. menghitung denyut nadi;
 - d. menghitung pernafasan.
3. Untuk mendapatkan hasil yang tepat, diperlukan latihan yang intensif dan dengan bimbingan yang bersifat personal.

C. Soal Evaluasi

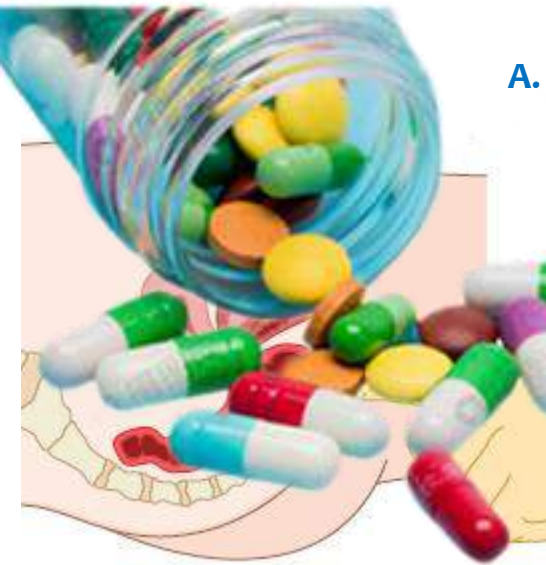
1. Apa yang dimaksud dengan tanda-tanda vital?
2. Disebut apakah alat untuk mengukur tekanan darah?
3. Sebutkan 3 jenis alat untuk mengukur tekanan darah!
4. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tekanan darah!
5. Jelaskan prosedur mengukur tekanan darah!
6. Berapakah frekuensi denyut nadi normal untuk lansia/dewasa?
7. Disebut apakah suhu tubuh yang melebihi nilai normal?
8. Disebut apakah alat untuk mengukur suhu tubuh?
9. Apa yang dimaksud dengan istilah bradikardi?
10. Jelaskan prosedur penghitungan frekuensi pernafasan!

Kegiatan Belajar

2

Pemberian Obat





A. Uraian Materi

Obat merupakan sebuah substansi yang diberikan kepada manusia sebagai perawatan atau pengobatan, bahkan pencegahan terhadap berbagai gangguan yang terjadi di dalam tubuh.

Pada aspek obat, ada beberapa istilah yang penting kita ketahui, antara lain **nama generik** yang merupakan nama pertama dari pabrik yang sudah mendapatkan lisensi; **nama resmi** yang memiliki arti nama di bawah lisensi salah satu publikasi yang resmi; **nama kimiawi** merupakan nama yang berasal dari susunan zat kimianya, seperti acetylsalicylic acid atau aspirin; **nama dagang** (*trade mark*) merupakan nama yang keluar sesuai dengan perusahaan atau pabrik dalam menggunakan simbol, seperti ecortin, bufferin, empirin, analgesik, dan lain-lain.

Obat yang digunakan sebaiknya memenuhi berbagai standar persyaratan obat, antara lain **kemurnian** yaitu suatu keadaan yang dimiliki obat karena unsur keasliannya, tidak ada pencampuran, dan potensi yang baik. Selain kemurnian, obat juga harus memiliki **bioavailabilitas** berupa keseimbangan obat, keamanan, dan efektivitas.

1. Reaksi Obat

Sebagai bahan atau benda asing yang masuk ke dalam tubuh, obat akan bekerja sesuai proses kimiawi, melalui suatu reaksi obat. Reaksi obat dapat dihitung dalam satuan waktu paruh yakni suatu interval waktu yang diperlukan dalam tubuh untuk proses eliminasi sehingga terjadi pengurangan konsentrasi setengah dari kadar puncak obat dalam tubuh.

Adapun faktor yang mempengaruhi reaksi obat adalah sebagai berikut.

- a. Absorpsi obat;
- b. Distribusi obat;

- c. Metabolisme obat;
- d. Ekskresi sisa obat.

Ada 2 efek obat, yakni efek terapeutik dan efek samping. **Efek terapeutik** adalah efek obat yang memiliki kesesuaian terhadap efek yang diharapkan sesuai kandungan obatnya, seperti paliatif (berefek untuk mengurangi gejala), kuratif (memiliki efek pengobatan), dan lain-lain. Adapun **efek samping** adalah dampak/efek yang tidak diharapkan, tidak bisa diramal, dan bahkan kemungkinan dapat membahayakan seperti adanya alergi, toksisitas (keracunan), penyakit toxogenic, kegagalan dalam pengobatan, dan lain-lain.

2. Persiapan Pemberian Obat

Ada enam persyaratan sebelum pemberian obat yaitu dengan prinsip 6 Tepat berikut.

a. Tepat obat

Sebelum mempersiapkan obat ketempatnya, Pekarya Kesehatan harus memperhatikan kebenaran obat sebanyak 3 kali, yaitu ketika memindahkan obat dari tempat penyimpanan obat, saat obat diprogramkan, dan saat mengembalikan ketempat penyimpanan.

b. Tepat dosis

Untuk menghindari kesalahan pemberian obat maka penentuan dosis harus diperhatikan dengan menggunakan alat standar, seperti obat cair harus dilengkapi alat tetes, gelas ukur, spuit atau sendok khusus, alat untuk membelah tablet, dan lain-lain sehingga perhitungan obat benar untuk diberikan kepada pasien.

c. Tepat Klien

Obat yang akan diberikan hendaknya benar pada klien yang diprogramkan dengan cara mengidentifikasi kebenaran obat dengan mencocokkan nama, nomor register, alamat, dan program pengobatan pada klien.

d. Tepat cara pemberian obat

Pemberian obat harus tepat tata caranya, sesuaikan dengan



instruksi dokter. Perhatikan dan pastikan bagaimana obat itu harus dikonsumsi, dengan cara diminum (oral), dioles, ditetes atau disemprot pada daerah yang sakit (topical), atau cara lainnya yang sesuai.

e. Tepat waktu

Pemberian obat harus benar-benar sesuai dengan waktu yang diprogramkan karena berhubungan dengan kerja obat yang dapat menimbulkan efek terapi dari obat tersebut.

f. Tepat pendokumentasian

Memberikan obat tidak cukup hanya tindakan memberikan saja, tetapi juga harus dicatat/didokumentasikan. Kemudian, dilakukan evaluasi dan *monitoring* dari dampak pemberian obat terhadap klien. Semua kegiatan pemberian obat harus didokumentasikan dengan benar dan lengkap.

3. Perhitungan Dosis Obat

a. Dosis pada Bayi dan Anak Balita

Pembagian dosis obat pada bayi dan anak balita dibedakan berdasarkan 2 standar, yaitu berdasarkan luas permukaan tubuh dan berat badan.

b. Young

$Da = n / n + 12 \times Dd$ (mg) tidak untuk anak > 12 tahun

c. Dilling

$Da = n/20 + Dd$ (mg)

d. Gaubius

$Da = 1/12 + Dd$ (mg) (untuk anak sampai umur 1 tahun)

$Da = 1/8 + Dd$ (mg) (untuk anak 1–2 tahun)

$Da = 1/6 + Dd$ (mg) (untuk anak 2–3 tahun)

$Da = 1/4 + Dd$ (mg) (untuk anak 3–4 tahun)

$Da = 1/3 + Dd$ (mg) (untuk anak 4–7 tahun)

e. Fried

$Da = m/150 \times Dd$ (mg)

f. Sagel

$Da = (13w + 15)/100 + Dd$ (mg) (umur 0–20 minggu)

$Da = (8w + 7)/100 + Dd$ (mg) (umur 20–52 minggu)

$Da = (3w + 12)/100 + Dd$ (mg) (umur 1–9 minggu)

g. Clark

$Da = w \text{ anak} / w \text{ dewasa} \times Dd$

h. Berdasarkan area permukaan tubuh

Dosis anak = area permukaan tubuh anak/ $1,7 \text{ mm}^2$ x dosis dewasa normal

4. Teknik Pemberian Obat (yang menjadi kewenangan Pekarya Kesehatan)

a. Pemberian obat per oral

Cara pemberian obat melalui mulut dengan tujuan mencegah, mengobati, mengurangi rasa sakit sesuai dengan efek terapi dari jenis obat.

Alat dan bahan:

- a) Daftar buku obat
- b) Obat dan tempatnya
- c) Air minum ditempatnya



Prosedur kerja:

- a) Cuci tangan.
- b) Jelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- c) Tiga kali (3x) baca obat, dengan berprinsip tepat obat, tepat pasien, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat pendokumentasian.
- d) Bantu klien untuk meminumnya. Apabila memberikan obat berbentuk tablet atau kapsul dari botol, tuangkan jumlah yang dibutuhkan ke dalam tutup botol dan pindahkan ke tempat obat. Jangan sentuh obat dengan tangan. Untuk obat berupa kapsul jangan dilepaskan pembungkusnya.
- e) Tanyakan kepada klien adakah kesulitan menelan. Apabila ada, jadikan tablet dalam bentuk bubuk dan campur dengan minuman. Kaji denyut nadi dan tekanan darah sebelum pemberian obat yang membutuhkan pengkajian (contoh: pada klien dengan hipertensi/stroke).
- f) Catat perubahan, reaksi terhadap pemberian obat, dan evaluasi respons terhadap obat dengan mencatat hasil pemberian obat.
- g) Cuci tangan.
- h) Membereskan peralatan.

b. Pemberian obat per anal

Merupakan cara pemberian obat melalui dubur/pelepasan dengan tujuan mencegah, mengobati, mengurangi rasa sakit sesuai dengan efek terapi dari jenis obat.

Alat dan bahan:

- a) Daftar buku obat
- b) Obat dan tempatnya
- c) Jelly/baby oil
- d) Sarung tangan
- e) Bengkok/ Piala ginjal
- f) Masker

Prosedur kerja:

- a) Cuci tangan.
- b) Memakai sarung tangan, masker, dan celemek.



- c) Jelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- d) Tutup pintu dan jendela (untuk menjaga privasi klien).
- e) Tiga kali(3x) baca obat, dengan berprinsip tepat obat, tepat klien, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat pendokumentasian.
- f) Turunkan pakaian bawah klien.
- g) Perhatikan keadaan klien, apakah ada ambeien/hemoroid, apabila ada konsultasikan dulu kepada dokter, perawat, atau mintalah persetujuan keluarga.
- h) Bantu klien untuk miring kanan/kiri, kaki bagian atas ditekuk, kaki bagian bawah lurus.
- i) Buka pembungkus obat, masukkan obat lewat dubur dengan bagian runcing didepan.
- j) Instruksikan klien untuk tarik nafas panjang dan tidak ngeden (mengejan).
- k) Masukkan obat dan pastikan tidak keluar lagi.
- l) Merapikan klien.
- m) Membereskan alat-alat.

c. Pemberian obat topical

Cara pemberian obat pada tempat/daerah yang sakit dengan obat oles atau tetes (contoh: obat luka, obat sariawan, obat tetes mata/telinga, dan obat semprot) dengan tujuan mencegah, mengobati, mengurangi rasa sakit sesuai dengan efek terapi dari jenis obat.

Alat dan bahan:

- a) Daftar buku obat
- b) Obat dan tempatnya
- c) Tisu kering
- d) Kasa steril
- e) Peralatan steril untuk perawatan luka
- f) Bengkok /Piala ginjal

Prosedur kerja:

- a) Cuci tangan.
- b) Jelaskan prosedur yang akan dilakukan.
- c) Tiga kali (3x) baca obat, dengan berprinsip tepat obat, tepat klien, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat pendokumentasian.
- d) Memberikan obat
 - 1) tetes mata: atur posisi klien berbaring/tiduran, bantu klien untuk membuka mata, tangan kiri menahan kelopak mata klien, tangan kanan meneteskan obat, teteskan obat sesuai instruksi, kemudian klien mengedipkan mata untuk meratakan obat ke seluruh bagian mata;
 - 2) tetes telinga: miringkan klien sesuai dengan keperluan, teteskan obat pada telinga yang sakit sesuai instruksi, tahan posisi beberapa saat kemudian kembalikan pada posisi berbaring kembali;
 - 3) obat oles: bersihkan terlebih dahulu luka yang ada dengan cairan NaCl, oleskan obat (contoh: betadin pada luka dengan menggunakan peralatan steril [instrumen dan kasa steril]), tutup luka dan diplester.
- e) Selama pemberian obat, perhatikan reaksi/respons klien.

- f) Membereskan alat.
- g) Mencuci tangan.

5. Contoh Penggolongan Obat

Pekarya Kesehatan wajib memahami dan mampu secara benar dalam membantu memberikan obat kepada klien. Selain 6 Prinsip Benar pada pemberian obat, pengetahuan tentang contoh golongan obat dan fungsinya juga harus dikuasi. Berikut contoh nama-nama obat dan penggolongannya yang sering ditemui ditempat kerja :

No	Golongan obat	Fungsi	Contoh Obat
1	Antibiotik	Membunuh bakteri	Penicilline; (Flucloxacillin, Amoxicillin, penicillin V) Cephalosporins; (cefaclor, cefadroxil, cefalexin) Tetracyclines; (Tetracycline, doxycyline, minocyclines) Aminoglycosides; gentamicin, amikacin, tobramycin) Macrolides; erythromycin, clarithromycin) Clindamycin Sulfanomides dan trimethoprin; (co-trimoxazole)Metronidazole,tinidazole Quinolones; ciprofloxacin, levofloxacin, norfloxacin
2	Analgetik	Mengurangi/menghilangkan rasa sakit	Golongan NSAID (<i>nonsteroidal anti-inflammatory drug</i>); Aspirin, , Celebrex/celexocib, Diclofenac, Etodolac, Indomethacin, Ketoprofen, Ketorolac, Nabumetone, naproxen, Oxaprozin, Piroxicam, Salsalate, Sulindac/Clinoril, Tolmetin).

No	Golongan obat	Fungsi	Contoh Obat
			Methampiron Asam mefenamot
3	Analgetik antipiretik	Mengurangi/menghilangkan rasa sakit dan menurunkan suhu tubuh	Acethaminophen (<i>Paracetamol</i>) Ibuprofen
4	Atiacid	Menetralkan asam lambung, mengurangi keluhan lambung pada umumnya.	Antasida-doen Proton pump inhibitor/ppi :omeprazole, pantoprazole, rabeprazole, osemprazole Analog prostaglandin; sukraflat Antagonis h ₂ ; cimethidine, ranitidine
5	Anti hipertensi	Menurunkan tekanan darah	Betabloker; metoprolol, atenolo, nebivolol Alpha agonist; clonidine, methyldopa Calcium channel blocker; amlodipine, diltiazem Ace inhibitor; lisinopril, ramipril, captopril
6	Anti vomitus	Mengurangi keluhan mual/muntah	Metochlorporamide Dymenhidriate
7	Anti tusif	Mengurangi keluhan batuk	Dekstrometorfan Noskapiin Bromhexin, gliseril guaya colat/gg ambroxol
8	Anti alergi	Mengurangi gejala alergi	Difenhidramin maleat Chlorfenoramin maleat/ctm Feniramin Tripolidin

No	Golongan obat	Fungsi	Contoh Obat
			cyproheptadine
9	Anti asma	Mengurangi gejala asma	Aminophiline Theophiline Solbutamol
10	Anti coagulan	Pengencer darah	Tranescamide acid Aspilet
11	Vitamin	Membantu metabolisme tubuh	Vit A Vit B (B1/Thiamin, B6/Piridoxin, b12/Cianocobalamin) Vi C Vit E

Sumber : www.mediastore.com.2016, <http://bukuobat.co.id>.2016

B. Rangkuman

1. Obat adalah kebutuhan penting bagi klien. Obat bereaksi untuk tujuan terapi, tetapi akan berbahaya apabila penggunaannya tidak sesuai peruntukannya. Kesalahan dalam pemberian obat tidak boleh terjadi maka faktor ketelitian dan kehati-hatian sangat menentukan keberhasilan tujuan pemberian obat.
2. Dalam hal tindakan pemberian obat, hal yang boleh dilakukan adalah membantu memberikan obat oral, topical, dan suppositoria untuk klien sesuai instruksi dokter dan atau pengawasan perawat dan keluarga.
3. Tata cara pemberian obat lain yang menjadi kewenangan perawat professional, meliputi pemberian obat injeksi melalui intra cutan (di dalam jaringan kulit), sub cutan (di bawah kulit), intra vena (di dalam pembuluh darah vena/pembuluh darah balik), intra vena dengan alat (misalnya melalui infus), dan intra muscular (melalui massa otot).

C. Soal Evaluasi

1. Jelaskan pengertian obat!
2. Apa yang dimaksud dengan efek terapi?
3. Apa yang dimaksud dengan efek samping obat?
4. Sebutkan 5 tanda-tanda alergi obat!
5. Sebutkan 3 contoh sediaan/bentuk obat!
6. Sebutkan prinsip 6 benar dalam pemberian obat!
7. Sebutkan peralatan yang diperlukan untuk pemberian obat pada klien!
8. Apa yang dimaksud instruksi pemberian obat 3x1 tablet?
9. Sebutkan 3 contoh obat golongan antibiotik!
10. Jelaskan prosedur pemberian obat suppositoria!

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2006. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

<http://ayuwilis.blogspot.com/2013/02/lingkungan-alam-dan-buatan>.

<http://referensidunia.blogspot.com/2012/09/tips-cara-mencuci-pakaian-dan-beberapa.html>.

<http://milieline.blogspot.com/2011/04/kdm-ii-memindahkan-pasien-ke-kursi-roda.html>, diakses pada tanggal 29 September 2012 pukul 17:47.

Ismaini, Nila. 2001. *Etika Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.

Johnson, Marion, Meridean Maas. 2000. *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. St. Louis: Mosby.

Kee, Joyce L. & Everlyn R. Hayes. 1996. *Farmakologi: Pendekatan Proses Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Kozier, Barbara, G. Erb, & R. Olivieri. 2004. *Fundamental of Nursing: Concept, Process, and Practice*. Fourth edition. California: Addison-Wesley.

Perry, Peterson, Potter. 2005. *Buku Saku Keterampilan dan Prosedur Dasar*. Edisi 5. Jakarta: EGC.

Rifiani, Nisya & Hartanti Sulihandari. 2013. *Prinsip-Prinsip Dasar Keperawatan*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas.

Setiyohadi, Bambang dan Imam Subekti (editor). 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jilid I Edisi IV. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Taylor, Carol R., Carol Lillis, Priscilla LeMone. 1997. *Fundamental of Nursing: The Art and Science of Nursing Care*. Philadelphia: Lippincott-Raven Publishers.

Tim Mutiara Kasih. 2016. *Buku Ajar Pekarya Kesehatan*. Jakarta: Mutiara Kasih.

Tim Pengajar Pelatihan BTCLS. 2012. *Modul Basic Trauma Cardiac Life Support*. Edisi Revisi. Jakarta: AGD Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

<http://bukuobat.blogspot.co.id/2016>



Course Care Giver / Pekarya Kesehatan

Kemampuan Untuk Masyarakat



Belajar
dari Ahlinya



Business Idea